



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
ABSTRAKSI	xvi
ABSTRACT	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Agro Village	1
I.1.2. Ekowisata di Indonesia	2
I.1.3. Perkembangan Pariwisata di Desa Kopeng	4
I.2.4. Potensi Desa Kopeng	5
I.2.5. Arsitektur Organik Sebagai Pendekatan Perancangan	5
I.2. Rumusan Masalah	6
I.2.1. Umum	6
I.2.2. Khusus	6
I.3. Tujuan dan Sasaran	6
	vi



1.3.1. Tujuan Pembahasan	6
1.3.2. Sasaran Pembahasan	7
I.4. Lingkup Penulisan	7
1.4.1. Arsitektural	7
1.4.2. Non-Arsitektural	7
I.5. Keaslian Penulisan	7
I.6. Metode Penulisan	8
1.6.1. Metode Pengumpulan Data	8
1.6.2. Metode Pengolahan Data	9
I.7. Sistematika Penulisan	9
I.8. Kerangka Pemikiran	10
BAB II	11
TINJAUAN TEORI	11
II.1. Agro Village	11
11.1.1. Pengertian Agro Village	11
11.1.2. Komponen Dalam Agro Village	11
II.2. Arsitektur Organik	12
11.2.1. Pengertian Arsitektur Organik	12
11.2.2. Sejarah Arsitektur Organik	14
11.2.3. Ciri-ciri Arsitektur Organik	15
II.3. Studi Preseden	17
11.3.1. Fallingwater House	17
11.3.2. Copia Farm	22
11.3.3. Himalayan Village Resort	25
BAB III	28



TINJAUAN LOKASI	28
III.1. Kondisi Geografis Lokasi	28
III.2 Komoditas Lokal	28
III.2.1. Sayuran	28
III.2.2. Tanaman Hias	29
III.3 Struktur Organisasi Masyarakat	29
III.3.1. Kelompok Tani	29
III.3.2. Jadwal Pertemuan Warga	30
III.4. Agro Wisata di Kopeng	30
III.5. Aktivitas	30
III.5.1. Pola Aktivitas Masyarakat	30
III.5.2. Aktivitas dalam Agrowisata	31
II.6. Analisis Site	34
III.6.1. Luasan Lokasi	34
III.6.2. Kondisi Fisik Eksisting	35
III.6.3. Aksesibilitas Tapak	36
III.6.4. Orientasi Matahari dan Kenyamanan Termal Tapak	37
III.6.5. Vegetasi	39
III.6.6. Hidrologi	39
BAB IV	40
PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	40
IV.1. Pendekatan Programatis	40
IV.1.1. Pengguna dan Kegiatan	40
IV.1.2. Kebutuhan Ruang	43
IV.1.3. Zonasi Ruang	45



IV.1.4. Luasan Ruang	45
IV.1.5. Organisasi Ruang	47
IV.2. Pendekatan Arsitektural Bangunan	49
IV.2.1. Tata Massa	49
IV.2.2. Sirkulasi	50
IV.2.3. Tata Ruang Dalam	52
IV.2.4. Tata Ruang Luar	53
IV.3. Pendekatan Sistem Bangunan	54
IV.3.1. Sistem Struktur	54
IV.3.2. Sistem Penghawaan	55
IV.3.3. Sistem Pencahayaan	55
IV.3.4. Sistem Utilitas	55
BAB V	58
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	58
V.1. Konsep Utama	58
V.1.1. Konsep Shareable Function	58
V.1.2. Konsep Locally Buildable	58
V.1.3. Konsep Adventurous Spaces	58
V.1.4. Konsep Regenerative Landscape	59
V.2. Luasan Ruang	59
V.3. Organisasi Ruang	63
V.4. Zonasi	65
V.5. Tata Massa Bangunan	65
V.6. Orientasi Bangunan	66
V.7. Sirkulasi	66



V.8. Tata Ruang Dalam	67
V.9. Tata Ruang Luar	67
V.10. Sistem Struktur Bangunan	68
V.11. Sistem Penghawaan Bangunan	68
V.12. Sistem Pencahayaan Bangunan	68
V.13. Sistem Utilitas Bangunan	69
V.13.1. Sistem Jaringan Listrik	69
V.13.2. Sistem Air Bersih	69
V.13.3. Sistem Air Kotor	69
V.13.4. Sistem Penanggulangan Kebakaran	69
V.13.5. Sistem Pembuangan Sampah	70
DAFTAR PUSTAKA	71